

Ani Nurul Aini (5880021) “**Sindroma Sarang Kosong Pada Janda**”. Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Saat anak-anak mulai dewasa dan meninggalkan rumah serta hidup sendiri tanpa suami mendampingi, itu berarti harus tinggal sendiri dirumah yang penuh dengan kenangan dari anak-anak dan kenangan dari almarhum/mantan suami. Keadaan ini sangat sulit dan menjadi sangat menyakitkan, terlebih bagi ibu yang mengabdikan diri sebagai sosok seorang ibu. Berbagai hal timbul sebagai akibat dari krisis ini yaitu, merasa kesepian (*Loneliness*) sehingga timbul rasa tidak dibutuhkan lagi karena perhatian anak berkurang, sedih, merasa sendiri, sangat membutuhkan teman, sering mengingat masa lalu dan merasa tidak ada seorangpun yang mengerti kemauannya.

Hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang menyebabkan seseorang mengalami sindroma sarang kosong pada janda yaitu tingkat sosial ekonomi, tingkat pendidikan, kondisi perkawinan, kualitas hubungan dengan anak, suami, sanak keluarga, kondisi fisik dan aktifitas sehari-hari..

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Sindroma Sarang Kosong pada janda. Subyek penelitian berjumlah 30 orang janda dewasa madya dan janda dewasa lanjut yang berstatus janda cerai dan janda mati berusia 40-65 tahun serta tinggal sendiri. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Sindroma sarang kosong terjadi pada janda dan ditinjau dari status ekonomi, kondisi perkawinan, kualitas hubungan dengan anak, kualitas hubungan dengan mantan suami.

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa ada faktor lain yang ditemukan dari hasil penelitian dan mempengaruhi Sindroma Sarang Kosong pada janda yaitu sikap mental ibu, faktor anak kesayangan.